

tamat film. Adegan ini menampilkan layar handphone Karta yang menyebarkan informasi salah ke teman dan grup Whatsapp nya.

Adegan jawaban dari film yaitu saat Karta menyebarkan informasi salah. Gerak terbalik pada tahap ini mampu membangun rasa ingin tahu tentang pesan apa yang sebenarnya Karta sebar dan apa isi tulisan sebelum Karta mengubahnya menjadi informasi salah yang dibumbui kata-kata provokasi. Maka pada bagian ini penonton perlu jeli memperhatikan adegan yang merupakan jawaban dari film karena tampilan layar pada handphone juga ikut terbalik gerakannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Film *Tabayyun* merupakan karya film fiksi yang menggunakan teknik gerak terbalik pada seluruh gambar nya. Secara umum eksplorasi teknik gerak terbalik dalam film *Tabayyun* sudah berhasil diterapkan pada seluruh rangkaian adegan. Teknik gerak terbalik yang diterapkan mampu membangun cerita dengan gerakan mundur yang tidak wajar, teknik ini juga salah satu cara untuk bercerita dengan struktur terbalik dengan runtutan akibat-sebab.

Pada bagian pengenalan hingga tamat mampu membangun rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yang disajikan ke penonton meliputi rasa penasaran gerakan tidak wajar yang ditunjukkan oleh sang aktor dan objek sekitarnya yang ikut berbalik. Kemudian rasa ingin tahu selanjutnya terdapat pada setiap adegan. Adegan yang ditampilkan akan melemparkan pertanyaan kepada penonton peristiwa apa yang akan terjadi pada adegan berikutnya. Unsur dramatik lainnya yang dapat dibangun dengan teknik gerak terbalik yaitu kejutan. Kejutan ditimbulkan dari gerakan yang ditampilkan aktor, gerakan tersebut merupakan jawaban atas rasa ingin tahu yang dibangun sebelumnya.

Gerak lambat pada beberapa adegan dapat memberikan informasi lebih detail gerakan terbalik kepada penonton. Selain itu gerak lambat juga berfungsi sebagai upaya mengulur informasi sehingga menambah rasa ingin tahu dan ketegangan pada adegan.

Aspek rasa ingin tahu yang dihasilkan dari penerapan gerak terbalik didukung banyak elemen seperti: kostum pemain, ukuran gambar, sudut pandang kamera dan kecepatan gambar. Kelemahan dari teknik ini adalah tidak memungkinkannya digunakan dialog atau adegan percakapan antar tokoh

karena pergerakan gambar nya yang terbalik, apabila dipaksakan maka akan menghasilkan suara yang aneh.

Selanjutnya kutipan surat al-hujurat ayat 6 tentang tabayyun yang digunakan sebagai naratif film mampu diterjemahkan ke dalam bentuk visual yang lebih dimengerti penonton.

KEPUSTAKAAN

Astuti, Santi Indra. dkk. 2020. *Video Web Drama Series For Combating Disinformation: An Innovation In Reaching And Teaching Audience*. *Aspiration Journal* 1(1) July 2020

BBC. 2019. *Asrama Papua: Cek fakta kasus bendera merah putih dan makian rasialisme di Surabaya* - BBC News Indonesia. Available at: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49446765> (Accessed: 22 Januari 2021).

Baumgarten, E. 2001. *Curiosity as A Moral Virtue*. *International Journal of Applied Philosophy*. 15(2): 169-184.

Bordwell, David. 2017. *Film Art an Introduction*. New York: McGraw-Hill Education

Berger, Arthur Asa. *Media Analysis Technique, Second Edition: Teknik-Teknik Analisis Media*. Terj.

Setio Budi HH. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi - FISIP Universitas Atma Jaya

Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra

Fauziyah, Ulil. *Tabayyun Dan Hukumnya Sebagai Penanggulangan Berita Hoax Di Era Digital Dalam Perspektif Fiqih*. 5(1).2020

Giovanni, A. Tri. 2019. *Mencipta Film*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta

Gunawan, Budi., dan Barito Mulyo Ratmono. 2018. *Kebohongan di Dunia Maya*. Jakarta: KPG

Isre, M. Shaleh. 2010. *Tabayyun Gusdur*. Yogyakarta: LKIS

Krevolin, Richard. *How to Adaptation Anything into a Screenplay*. Bandung: PT.

Lutters, Elisabeth. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo. Mizan Pustaka. 2003.

Mascelli, Joseph V.2010. terj. *The Five C's of Cinematography*. Jakarta: IKJ Fakultas Film dan Televisi.

Paul Scharader. 2015. *Slow, Fast, And Reverse Motion. Film Comment* (15): 52-55

Pearlman, Karen. 2009. *Cutting Rhythms*. Burlington: British Library Cataloguing

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homeric Pustaka

Simamarta, Jane. dkk. 2019. *Hoaks dan Media Sosial*. Medan: Yayasan Kita Menulis

Tempo, "Wabah Hoaks", 8 Januari 2017

Ward, Peter. 2003. *Picture and Composition For Film and Television*. Oxford: Focal press

